

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengantar

Metode penelitian berisi bagian penting dalam memperlihatkan gambaran penelitian ini akan dibawakan. Bagian itu terdiri dari desain penelitian yang akan menjelaskan perihal jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif eksploratif. Kemudian, penjelasan mengenai partisipan dan tempat penelitian. Lalu, penjelasan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai cara yang dilakukan peneliti dalam analisis data, serta isu etik untuk kepentingan keterjaminannya penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian memiliki peran yang penting dalam melakukan penyelidikan suatu keadaan, alasan, dan konsekuensi dari suatu keadaan khusus yang dapat melalui kontrol (percobaan) atau tidak dikontrol (observasi) untuk mengambil suatu keputusan (Nazir, 2005, hlm. 24). Pada penelitian kualitatif biasa disebut dengan penelitian post-positivisme yaitu pengamatan data dilakukan secara pengamatan indrawi dengan pengkajian bahasa atau kalimat menjadi perhatiannya serta memiliki makna di setiap hasil yang didapatnya (Darmawan, 2021, hlm. 1).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini berbasiskan pada situasi sosial di dalam Perpustakaan Pitimoss secara menyeluruh dan memperoleh data langsung melalui hasil wawancara serta penjelasan situasi asli dari Perpustakaan Pitimoss. Hal tersebut sesuai dengan Darmawan (2021, hlm. 3) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mengandalkan pengalaman yang dirasakan peneliti dan sumber data yang dibawa oleh peneliti sebagai rujukan pertamanya untuk memperlihatkan kemampuan peneliti dalam memahami kondisi dan situasi lapangan yang sebenarnya.

Kemudian, dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian eksploratif. Penggunaan penelitian eksploratif karena

Perpustakaan Pitimoss pada observasi awal terlihat bahwa mereka sudah menerapkan *emotional branding* dengan memperhatikan *brand equity*-nya. Namun, mereka belum menyadari secara konsep bahwa mereka telah menerapkannya. Jika melihat hal tersebut penelitian ini lebih mengacu kepada penelitian eksploratif yang bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan suatu hal yang belum sepenuhnya dipahami. Begitu pula peneliti yang masih kurang dalam memahami konsep *emotional branding* dan *brand equity* ini, sehingga peneliti ingin mendalami lebih jauh lagi hingga mendapatkan dan memberikan suatu gagasan yang baru dan saran yang dapat dilakukan selanjutnya. Seperti dalam Morissan (2017, hlm. 35), bahwa penelitian eksploratif merupakan penelitian yang termasuk ke penelitian tahap awal untuk melihat dan menemukan suatu gambaran tentang suatu topik dan memungkinkan untuk dapat diteliti lebih jauh lagi setelahnya. Begitu pula dengan Morissan (2017, hlm. 36) yang juga menjabarkan tujuan dari penelitian eksploratif, yaitu:

- 1) Memuaskan keingintahuan peneliti serta memperoleh pemahaman yang lebih baik.
- 2) Menguji topik tersebut untuk kelayakan di penelitian selanjutnya.
- 3) Merencanakan metode penelitian yang dapat dilakukan di penelitian selanjutnya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan menggunakan partisipan dari Perpustakaan Pitimoss Bandung yaitu satu pendiri, tiga staf kerja, serta lima pengunjung yang terdiri dari anggota dan non anggota perpustakaan. Pemilihan informan tersebut berdasarkan jenis pemilihan yang termasuk ke dalam telaah *non-probability sampling* yaitu *purposeful sampling*. Menurut Darmawan (2021, hlm. 19), *non-probability sampling* adalah ciri dari penelitian fenomenologi yang mengarah ke subjektivitas peneliti. Kemudian, *purposeful sampling* sendiri merupakan teknik penetapan atau pencarian informasi dengan berpacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti (Darmawan, 2021, hlm. 19). Rincian lokasi penelitian ini sebagai berikut:

Tempat : Perpustakaan Pitimoss

Lokasi : Jl. Banda No.12-S, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian. Menurut Nazir (2005, hlm. 174), pengumpulan data ialah serangkaian untuk mengadakan data primer yang berguna untuk penelitian dan dapat juga menjadi uji hipotesis yang sebelumnya dirumuskan dengan sistematis dan adanya standar untuk mendapatkannya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam melangsungkan penelitian yaitu:

- 1) Menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini yaitu penggunaan *brand equity* untuk mempertahankan *emotional branding*.
- 2) Mengidentifikasi indikator yang digunakan. Pada penelitian ini yaitu sesuai dengan 4 pilar *Emotional Branding* yang diusung oleh Marc Gobe dan Model *Brand Equity* Keller yang diusung oleh Kevin Lane Keller.
- 3) Melakukan kajian pustaka. Pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber utama buku *Emotional Branding* dari Marc Gobe, buku *Strategic Brand Management* dari Kevin Lane Keller, serta sumber-sumber pendukung lainnya.
- 4) Membuat kisi-kisi instrumen, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.
- 5) Membuat daftar pertanyaan dari indikator yang telah diidentifikasi dan dikaji sebelumnya.
- 6) Mencantumkan daftar pertanyaan yang telah dibuat ke pedoman wawancara.
- 7) Melakukan pengecekan ulang terkait instrumen, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman studi dokumentasi. Pengecekan ulang dilakukan dengan meminta bantuan kepada pembimbing.
- 8) Melakukan revisi terkait instrumen, pedoman wawancara, serta pedoman studi dokumentasi sesuai dengan arahan pembimbing.
- 9) Melangsungkan pengambilan data dengan berpacu pada instrumen dan pedoman yang telah disepakati sebelumnya.
- 10) Melakukan pengecekan ulang hasil data yang telah dikumpulkan dan analisis. Pengecekan ulang dilakukan dengan meminta bantuan kepada pembimbing.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk melangsungkan kegiatan penelitian:

N o	Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpul an Data	Sumber Data	Partisipan
1.	Bagaimana penerapan <i>Emotional Branding</i> di Perpustakaan Pitimoss?	Pilar Hubungan	Observasi dan Wawancara	Kegiatan dan Informan	Pengunjung perpustakaan

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity* Keller (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pilar Pengalaman Pancaindra	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Kegiatan, Informan, dan Dokumen	Pengunjung perpustakaan
		Pilar Imajinasi	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Kegiatan, Informan, dan Dokumen	Pengunjung perpustakaan serta Pendiri dan Staf Kerja
		Pilar Visi	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Kegiatan, Informan, dan Dokumen	Pengunjung perpustakaan serta Pendiri dan Staf Kerja
2.	Bagaimana cara mempertahankan <i>Emotional Branding</i> menggunakan konsep model <i>Brand Equity</i> Keller di Perpustakaan Pitimoss?	<i>Brand Identity</i>	Wawancara	Informan	Pendiri dan Staf Kerja serta Pengunjung perpustakaan
		<i>Brand Meaning</i>	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen	Pendiri dan Staf Kerja serta Pengunjung perpustakaan

		<i>Brand Response</i>	Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Kegiatan, Informan, dan Dokumen	Pendiri dan Staf Kerja serta Pengunjung perpustakaan
		<i>Brand Relationship</i>	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen	Pendiri dan Staf Kerja serta Pengunjung perpustakaan

Tabel 3.1 Tabel Kisi-kisi Instrumen

Sumber: Konstruksi Penulis

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.4.1 Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan akan lebih mengarah kepada observasi secara sistematis yaitu melihat situasi, kondisi, dan perilaku di Perpustakaan tersebut dengan berpacu pada poin-poin yang ingin didapatkan peneliti. Pengamatan ini dilakukan dalam rangka pemenuhan data yang lebih kredibel karena dapat mengungkapkan gambaran yang lebih mendalam akan suatu hal. Menurut Hasanah (2017, hlm. 35) sendiri, observasi sistematis merupakan kegiatan observasi dengan lebih terbatas dalam pengamatannya, hal ini sudah ditentukan tujuan dari pelaksanaan observasinya, sebelumnya pun sudah dibuatkan susunan yang akan dilakukan, tanggapan serta kejadian yang ada akan diperhatikan dan dicatat dengan teliti, dan dapat juga hingga dilakukan kuantifikasi. Adapun data yang akan diambil dari kegiatan observasi yaitu konsep *emotional branding* yang Perpustakaan Pitimoss bawakan. Berikut ini merupakan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian:

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. Petunjuk Pengisian

Tulis hal-hal yang dianggap penting pada kolom deskripsi terkait!

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Gaya bicara antara pengunjung dengan staf kerja Perpustakaan Pitimoss	
2.	Pemilihan diksi (kata) saat berkomunikasi antara pengunjung dengan staf kerja Perpustakaan Pitimoss	
3.	Kemudahan akses pengunjung untuk melakukan interaksi dengan staf kerja Perpustakaan Pitimoss	
4.	Pencahayaan yang ada di Perpustakaan Pitimoss	
5.	Respon pengunjung terhadap pemutaran musik yang ada di Perpustakaan Pistimoss	
6.	Suasana di Perpustakaan Pitimoss	
7.	Aroma ruangan yang ada di Perpustakaan Pitimoss	
8.	Sirkulasi udara yang ada di Perpustakaan Pitimoss	
9.	Tersedia koleksi-koleksi yang dapat memenuhi imajinasi pengunjung	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
10.	Tersedia suasana tempat yang mendukung dalam proses berimajinasi	
11.	Perpustakaan Pitimoss memiliki koleksi yang sesuai dengan visinya	
12.	Perpustakaan Pitimoss memiliki harga penyewaan buku yang sesuai dengan visinya	
13.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan koleksi yang dapat memunculkan reaksi emosional kesedihan dan penderitaan	
14.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan koleksi yang dapat memunculkan reaksi emosional kemarahan	
15.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan koleksi yang dapat memunculkan reaksi emosional terkejut dan takut	
16.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan koleksi yang dapat memunculkan reaksi emosional jijik dan muak	
17.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan koleksi yang dapat memunculkan reaksi emosional	

Tabel 3.2 Tabel Pedoman Observasi

Sumber: Konstruksi Penulis

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity* Keller (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan akan mengulik berbagai informasi untuk dijadikan data utama yang memperlihatkan kebenaran yang ada dan memperkuat keyakinan peneliti, tetapi peneliti akan tetap bersikap netral, adil, dan tentunya ramah. Seperti dalam Darmawan (2021, hlm. 40) bahwa wawancara dapat dijadikan salah satu teknik pengambilan data yang prosesnya akan menelusuri berbagai pengalaman yang dirasakan informan, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data yang akan diambil melalui kegiatan wawancara adalah konsep *emotional branding* yang dirasakan pengunjung dan penerapan *brand equity* pada Perpustakaan Pitimoss.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pendiri Perpustakaan Pitimoss sebagai informan utama atau *key informant* karena didasari oleh pengetahuan tentang berdiri dan bertahannya Perpustakaan Pitimoss yang dimiliki pendiri lebih banyak dan lebih dalam. Selanjutnya, terdapat tiga staf lain sebagai informan tambahan sebagai yang berhubungan langsung dengan pelayanan perpustakaan, serta lima pengunjung yang terdiri dari empat anggota dan satu non anggota yang menjadi informan karena mereka yang menikmati layanan perpustakaan. Secara umum prosedur wawancara yang akan dilakukan sesuai dengan yang dituangkan oleh Nazir (2005, hlm. 200) pada bukunya yang bertajuk “*Metode Penelitian*”, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan guna dan tujuan dari penelitian.
- 2) Memberikan penjelasan tentang alasan pewawancara memilih responden sebagai narasumber.
- 3) Menyebutkan institusi yang sedang melaksanakan penelitian.
- 4) Membuat responden percaya bahwa wawancara akan berlangsung secara konfidensial.

PEDOMAN WAWANCARA PENDIRI DAN STAF KERJA

A. Identitas Informan

Inisial :
 Usia :
 Pada Perpustakaan sebagai :

B. Pelaksanaan

Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

C. Pokok-pokok Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemana arah yang ingin dibawakan dari Perpustakaan Pitimoss?	
2.	Bagaimana awal mula pembuatan nama <i>brand</i> menjadi “Pitimoss Fun Library”?	
3.	Apakah nama <i>brand</i> “Pitimoss Fun Library” tersebut memiliki maksud ke arah yang berkepanjangan bagi keberadaan Perpustakaan Pitimoss?	
4.	Apakah pengadaan koleksi berkaitan dengan visi dan identitas yang ingin dibawakan Perpustakaan Pitimoss?	
5.	Bagaimana cara Perpustakaan Pitimoss mempertahankan identitasnya agar visi yang dijalankan tetap sesuai?	

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah terdapat arti/makna dibalik nama <i>brand</i> “Pitimoss Fun Library” dalam mencerminkan pengunjung Perpustakaan Pitimoss?	
7.	Apakah terdapat makna/arti dari desain logo Pitimoss? (segi <i>font</i> maupun warna)	
8.	Apakah nama <i>brand</i> “Pitimoss Fun Library” tersebut memiliki maksud ke arah membangun imajinasi seorang pengunjung?	
9.	Bagaimana cara Perpustakaan Pitimoss dapat mempertahankan imajinasi para pengunjung agar tidak kehilangan makna keberadaannya?	
10.	Apakah terdapat program atau produk yang dilaksanakan atau baru dirancang untuk menghasilkan fungsi yang berarti bagi pengunjung?	
11.	Bagaimana cara Perpustakaan Pitimoss dalam menampung segala kritik dan saran, serta apresiasi dari para pengunjung?	
12.	Bagaimana cara Perpustakaan Pitimoss mempertahankan pengalaman panca indera yang dirasakan pengunjung guna	

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity* Keller (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
13.	Apa contoh hasil dari bentuk pengadaan evaluasi yang pernah/telah dilakukan? (tentunya untuk kenyamanan pengunjung)	
14.	Bagaimana Perpustakaan Pitimoss menumbuhkan hubungan yang baik dengan para pengunjung?	
15.	Bagaimana Perpustakaan Pitimoss mempertahankan kedekatan hubungan dengan para pengunjung?	

Tabel 3.3 Tabel Pedoman Wawancara Pendiri dan Staf Kerja

Sumber: Konstruksi Penulis

PEDOMAN WAWANCARA PENGUNJUNG

D. Identitas Informan

Inisial :
 Usia :
 Pada Perpustakaan sebagai :

E. Pelaksanaan

Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

F. Pokok-pokok Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelayanan penyewaan buku yang diberikan oleh staf kerja Perpustakaan Pitimoss?	
2.	Bagaimana pelayanan pembelian makanan dan minuman yang diberikan oleh staf kerja Perpustakaan Pitimoss?	
3.	Bagaimana pelayanan dalam pemberian rekomendasi buku yang dilakukan oleh staf kerja Perpustakaan Pitimoss?	
4.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap makanan yang tersedia di Perpustakaan Pitimoss?	
5.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap minuman yang tersedia di Perpustakaan Pitimoss?	
6.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap sirkulasi udara yang ada di Perpustakaan Pitimoss?	

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap musik yang diputar di Perpustakaan Pitimoss?	
8.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap desain interior yang ada di Perpustakaan Pitimoss?	
9.	Apakah koleksi yang ada di Perpustakaan Pitimoss membangun imajinasi pengunjung?	
10.	Apakah suasana yang ada di Perpustakaan Pitimoss membangun imajinasi pengunjung?	
11.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap harga sewa buku yang disediakan Perpustakaan Pitimoss?	
12.	Bagaimana pendapat pengunjung terhadap koleksi yang disediakan Perpustakaan Pitimoss?	
13.	Bagaimana menurut pengunjung tentang nama <i>brand</i> “Pitimoss Fun Library”?	
14.	Apakah Perpustakaan Pitimoss selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung? (sesuai dengan imajinasi yang dibayangkan)	

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity* Keller (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
15.	Apakah Perpustakaan Pitimoss sangat memperhatikan kenyamanan pengunjung?	
16.	Bagaimana perasaan pengunjung saat berkunjung atau menggunakan fasilitas Perpustakaan Pitimoss?	
17.	Apakah Perpustakaan Pitimoss selalu menjaga hubungan yang baik dengan pengunjung?	

Tabel 3.4 Tabel Pedoman Wawancara Pengunjung

Sumber: Konstruksi Penulis

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity* Keller (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan untuk melampirkan berbagai bukti nyata dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi juga dimaksudkan agar menjadi sarana pendukung untuk menyeimbangkan hasil wawancara dan observasi. Seperti dalam Darmawan (2021, hlm. 40) bahwa studi dokumentasi dilakukan guna menjadikan jawaban-jawaban yang telah diperoleh peneliti dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya itu diperkuat dengan pengumpulan data yang bersifat dokumentasi ini. Adapun yang data yang diambil dalam kegiatan studi dokumentasi yaitu bukti dari adanya konsep *emotional branding* dan *brand equity*. Berikut merupakan pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian:

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

PETUNJUK PENGISIAN

Tulis hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan seperti hari, tanggal, waktu, dan dokumen terkait!

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap desain logo	
2.	Perhatian terhadap tata ruang dan tata koleksi	
3.	Perhatian terhadap kondisi ruangan	
4.	Tersedia makanan dan minuman untuk memanjakan mulut	
5.	Terdapat buku dengan berbagai bahasa di Perpustakaan Pitimoss	
6.	Terdapat berbagai buku berjenis seni dan olahraga	
7.	Terdapat berbagai buku berjenis sastra	
8.	Terdapat berbagai buku berjenis sejarah	
9.	Terdapat berbagai buku berjenis agama	
10.	Terdapat berbagai buku berjenis sains dan fiksi sains	
11.	Terdapat dokumen terkait penetapan visi dan misi	
12.	Terdapat dokumen terkait perubahan visi dan misi	
13.	Terdapat dokumen terkait pembuatan desain logo	
14.	Terdapat dokumen terkait perubahan desain logo	

Aghnia Firasyan Hakiima, 2023

Emotional Branding Menggunakan Konsep Model *Brand Equity Keller* (Kualitatif Eksploratif di Perpustakaan Pitimoss Fun Library dalam Mempertahankan Minat Kunjung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
15.	Tersedia interior ruangan yang dapat memanjakan imajinasi pengunjung	
16.	Terdapat pembaruan koleksi yang dapat memanjakan imajinasi pengunjung	
17.	Terdapat pembaruan interior ruangan yang dapat memanjakan imajinasi pengunjung	
18.	Perpustakaan Pitimoss menyediakan tempat/ <i>platform</i> penampungan kritik, saran, dan apresiasi	
19.	Terdapat bukti kegiatan evaluasi terjadwal	
20.	Terdapat dokumentasi aktivitas di Perpustakaan Pitimoss	
21.	Terdapat daftar kunjungan Perpustakaan Pitimoss	
22.	Terdapat daftar penyewa buku Perpustakaan Pitimoss	
23.	Terdapat daftar pembelian produk Perpustakaan Pitimoss	
24.	Terdapat <i>platform</i> komunikasi untuk terus terhubung dengan pengguna/pengunjung	

Tabel 3.5 Tabel Pedoman Studi Dokumentasi

Sumber: Konstruksi Penulis

3.5 Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman tahun 1992 yang terdiri dari:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara dalam mengupayakan penyimpulan data melalui adanya kegiatan seleksi data menggunakan konsep tertentu, kategori tertentu, dan/atau tema tertentu dari data-data kasar atau abstrak sebelumnya (Rijali, 2019, hlm. 91).

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang telah diolah sebelumnya akan diambil kesimpulan yang lebih rinci mengenai situasi secara keseluruhan dan penunjang untuk tindakan yang diperlukan selanjutnya dengan penyajiannya dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan agar situasi yang terjadi dan penunjang untuk tindak lanjutan yang akan diambil lebih jelas, sehingga mudah dipahami oleh setiap orang (Rijali, 2019, hlm. 94).

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari kegiatan sebelumnya, dalam tahap ini dilakukannya analisis ulang untuk memasukkan sebab-akibat yang sebenarnya terjadi agar mendapatkan hasil akhir yang lebih pasti dan yakin (Rijali, 2019, hlm. 94).

3.6 Isu etik

Penelitian ini dilakukan akan menjamin orang-orang yang terlibat didalamnya tidak akan berdampak ke arah yang negatif terutama identitas yang tentu akan dirahasiakan dengan hanya mencantumkan inisial nama dan umur saja. Penelitian ini pasti melihat sudut pandang dan keinginan yang diharapkan informan, sehingga hasil yang akan muncul juga akan berguna bagi instansi dalam mempertahankan keberadaannya. Terlebih hasil penelitian ini akan mengarah kepada gagasan yang dapat menjadi rekomendasi dan penerapan yang lebih baik untuk masa mendatang. Untuk memantapkan keyakinan dengan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan ulang secara berkala terutama pada analisis data yang sangat memperhatikan informasi yang diberikan oleh informan.